

RINGKASAN

MIRSA KHARLYNA RAMADHANI (0810440106). Hubungan Antara Kredit Ketahanan Pangan Dan Energi (KKPE) Dengan Pendapatan Usahatani Tebu Petani Tebu Rakyat Kerjasama Usaha kategori B (TRKSUB) di PT.PG.Candi Baru Sidoarjo. (Studi Kasus di Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo). Di bawah bimbingan Prof.Dr.Ir.Kliwon Hidayat, MS dan Dina Novia P, SP, M.Si

Kebutuhan gula setiap tahunnya selalu meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, maka petani tebu harus meningkatkan produktivitas tebu sehingga pabrik gula dapat meningkatkan produksi gula. Upaya peningkatan produktivitas tebu tentu memerlukan modal untuk menerapkan teknik budidaya tebu yang dianjurkan oleh pemerintah, oleh karena itu pemerintah memberikan Kredit Ketahanan Pangan dan Energi kepada petani. Program KKPE ini diharapkan mengatasi masalah permodalannya sehingga produktivitas tebu dan pendapatan petani akan meningkat. Namun dalam prosesnya, beberapa petani yang telah menerima KKPE belum sepenuhnya menerapkan teknik budidaya tebu yang dianjurkan oleh pemerintah.

Penelitian ini bertujuan: 1. Menganalisis hubungan antara besarnya KKPE dengan tingkat penerapan budidaya tebu di PT.PG.Candi Baru Sidoarjo. 2.Menganalisis hubungan antara tingkat penerapan budidaya tebu dengan produktivitas tebu di PT.PG.Candi Baru Sidoarjo. 3.Menganalisis hubungan antara produktivitas tebu dengan pendapatan usahatani tebu petani mitra TRKSUB di PT.PG.Candi Baru Sidoarjo.

Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja di Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo. Populasi dalam penelitian ini yakni petani mitra Tebu Rakyat Kerjasama Usaha kategori B (TRKSU-B). Sampel yang diteliti berjumlah 20 petani tebu. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dengan kuisioner, observasi dan dokumentasi.

Metode analisis data yang digunakan yaitu, untuk menganalisis hubungan positif antara besarnya KKPE dengan tingkat penerapan budidaya tebu dan menganalisis hubungan positif antara tingkat penerapan budidaya tebu dengan produktivitas tebu menggunakan uji analisis korelasi *Rank Spearman*. Untuk menganalisis hubungan positif antara produktivitas tebu dengan pendapatan usahatani tebu menggunakan uji analisis korelasi *Product Moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan analisis korelasi tentang jumlah KKPE yang diterima petani dengan tingkat penerapan budidaya tebu memiliki hubungan yang tidak signifikan yakni sebesar 0,269 dengan nilai korelasinya sebesar 0,260 sehingga hubungannya lemah. Pada penerapan teknik budidaya tebu yang dilakukan petani memiliki hubungan yang signifikan terhadap produktivitas tebu yakni sebesar 0,041 dengan nilai korelasinya sebesar 0,461 sehingga hubungannya sedang. Kemudian pada produktivitas tebu dengan

pendapatan usahatani tebu memiliki hubungan yang signifikan yakni sebesar 0,003 dengan nilai korelasinya sebesar 0,625 sehingga hubungannya kuat.

Saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian yang dilakukan di Kecamatan Tanggulangin adalah petani diharapkan menggunakan pupuk sesuai dosis yang dianjurkan, tidak melakukan keprasan tebu dan klenstek tebu lebih dari tiga kali sehingga dapat menghemat biaya usahatani. Untuk pihak Pabrik Gula diharapkan dapat meningkatkan penyuluhan dan pembinaan petani agar petani sepenuhnya dapat menerapkan teknik budidaya tebu sesuai anjuran.



SUMMARY

MIRSA KHARLYNA RAMADHANI (0810440106). Correlation Between Credit of Food Security And Energy (KKPE) With Sugarcane Farm Income TRKSUB in PT.PG.Candi Baru Sidoarjo. (Case Study at Tanggulangin Subdistrict Sidoarjo District). Advisor: Prof.Dr.Ir Kliwon Hidayat, MS and Dina Novia P, SP, M.Si

Sugar demand annually is increasing along with the increasing number of residents. To meet these needs, the sugarcane farmers should increase the productivity of sugar cane to the factory to increase the production of sugar. Efforts to improve the productivity of sugarcane would require capital to implement sugarcane cultivation techniques recommended by the government, therefore the government provides Food and Energy Security Credit to farmers. KKPE program is expected to address the issue so that the capital base of sugarcane productivity and income of farmers will increase. But in the process, some farmers who have received have not been fully implemented KKPE sugarcane cultivation techniques recommended by the government.

This study aims: 1.To analyze the correlation between the magnitude of the rate of implementation KKPE sugarcane cultivation in PT.PG.Candi Baru Sidoarjo. 2.To Analyze the correlation relationship between the level of implementation of sugarcane cultivation with sugarcane productivity in PT.PG.Candi Baru Sidoarjo. 3.To analyze the correlation between productivity of sugarcane with sugar cane farm income farmers TRKSUB partners in PT.PG.Candi Baru Sidoarjo

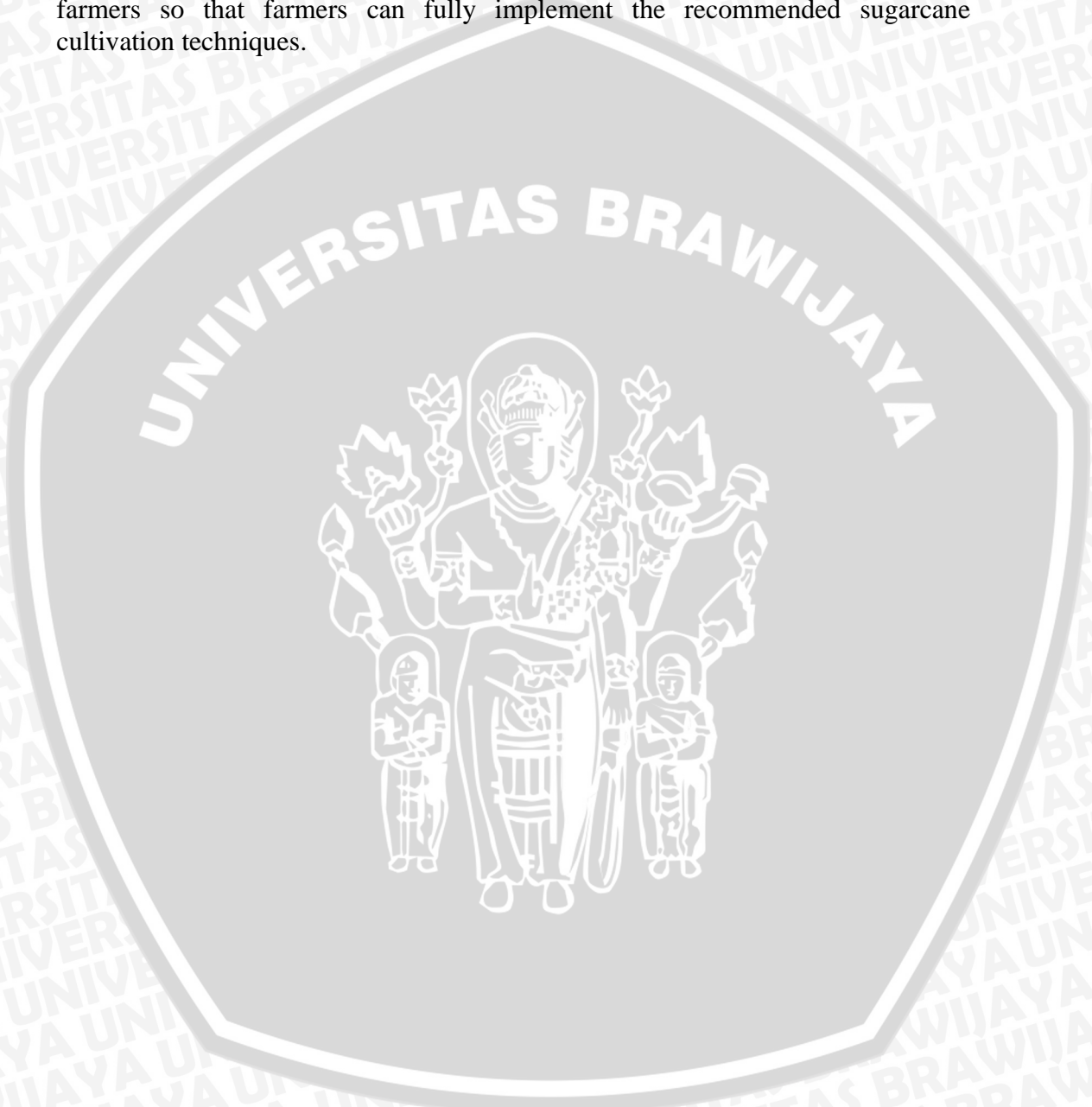
The determination of the location of the research is done intentionally in Tanggulangin Subdistrict, Sidoarjo District. The population in this study the partners Sugarcane farmers Enterprises Cooperation Category B (TRKSU-B). Studied sample of 20 farmers. Technique used data collection are interviews with questionnaires, observation and documentation.

Data analysis method used are to analyze the positive relationship between the magnitude of the rate of implementation KKPE sugarcane cultivation and analyze the positive relationship between the level of implementation of sugarcane cultivation with sugarcane productivity using Spearman rank correlation analysis test. To analyze the positive relationship between productivity of sugarcane with sugar cane farm income using product moment correlation analysis test

The results showed that the correlation analysis based on the amount received by farmers KKPE with the application rate of sugarcane cultivation had no significant relationship which is equal to 0.269 with a correlation value of 0.260 so that relationship is weak . On the application of sugarcane cultivation techniques of farmers who do have a significant relationship to the productivity of sugarcane which is equal to 0.041 with a correlation value of 0.461 so that relationship being . Then the productivity of sugarcane with sugar cane farm

income has a significant relationship which is equal to 0.003 with a correlation value of 0.625 so that relationship strong .

Based on the description research conducted in the District Tanggulangin is expected farmers to use fertilizer the recommended dosage, do not do keprasklenthek sugar cane and more than three times so as to save the cost of farming. For the Sugar Factory is expected to improve the training and development of farmers so that farmers can fully implement the recommended sugarcane cultivation techniques.



KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya yang telah diberikan kepada kita semua sehingga pada kesempatan yang berbahagia ini penulis mampu menyelesaikan skripsi di PG.Candi Baru Sidoarjo yang berjudul “Hubungan Antara Kredit Ketahanan Pangan Dan Energi (KKPE) Dengan Pendapatan Usahatani Tebu Petani TRKSUB Di PG.Candi Baru (Studi Kasus di Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo).

Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan dalam pengajuan penelitian yang merupakan persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung, terutama kepada:

1. Dr.Ir. Syafriah, MS selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian
2. Prof.Dr.Ir. Kliwon Hidayat selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan mengoreksi skripsi penulis
3. Dina Novia Priminingtya, SP., M.Si selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan guna menyempurnakan isi skripsi penulis.
4. Ir. Heru Santoso, HS., MS selaku Dosen Penguji Utama yang telah memberikan masukan untuk kesempurnaan skripsi penulis
5. Fitria Dina Riana, SP., MP selaku Dosen Penguji Kedua yang telah memberikan saran dan kritiknya untuk kesempurnaan skripsi penulis
6. Bapak Zainal selaku General Manager PG.Candi Baru Sidoarjo yang telah memperbolehkan penulis untuk mengambil informasi dan data untuk kelengkapan skripsi penulis
7. Bapak Yordan selaku Kepala Bagian Tanaman PG.Candi Baru Sidoarjo yang telah memberikan informasi dan data kepada penulis
8. Bapak Hadi selaku TU Bagian Tanaman PG.Candi Baru Sidoarjo yang telah memberikan banyak literatur yang terkait dengan penelitian kepada penulis.

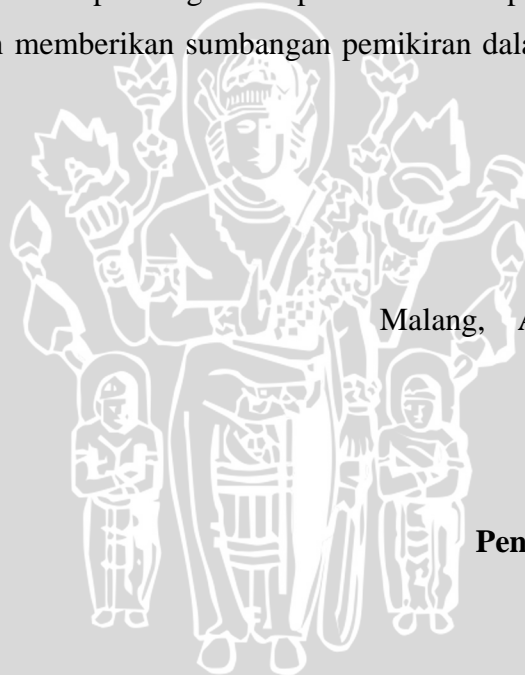
9. Bapak Slamet dan Bapak Kastolan selaku Pengurus Koperasi Petani Tebu Rakyat (KPTR) “Tani Mulya” yang bersedia memberi informasi seputar petani kepada penulis
10. Seluruh petani TRKSUB di Kecamatan Tanggulangin Sidoarjo yang berkenan menjadi responden pada penelitian ini
11. Kedua Orangtua dan Keluarga Besar yang telah memberikan doa, semangat dan didikan kepada penulis

Kesempurnaan hanya milik Allah SWT, penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak, dan memberikan sumbangan pemikiran dalam kemajuan ilmu pengetahuan.

Terimakasih

Malang, Agustus 2013

Penulis



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Surabaya pada tanggal 2 April 1990, sebagai anak pertama dari dua bersaudara pasangan Bapak Abdul Kahar dan Ibu Dwi Sri Soeharlyana.

Pada tahun 2002 penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN Sidokare IV Sidoarjo, kemudian melanjutkan studi di SMPN 6 Sidoarjo dan lulus pada tahun 2005. Selama menempuh pendidikan di sekolah menengah pertama, penulis pernah mendapat juara II lomba teater sekolah tingkat Jawa Timur yang dilaksanakan di Banyuwangi dan mendapatkan juara II pada kompetisi Senam Kesegaran Jasmani 2000 tingkat SMA se-Jawa Timur. Pada tahun 2008, penulis lulus dari SMAN 1 Sidoarjo, dan selama penulis duduk di bangku sekolah menengah atas, penulis pernah mendapat juara I lomba paduan suara tingkat kabupaten. Setelah lulus SMA, penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian di Universitas Brawijaya Malang.

Selama menempuh di pendidikan di Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya, penulis pernah bekerja di Surabaya Broadcast Official Television (SBO-Tv) sebagai presenter (host) program A2Z.

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
SUMMARY	iii
KATA PENGANTAR.....	v
RIWAYAT HIDUP	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Telaah Penelitian Terdahulu	5
2.2 Tinjauan Umum tentang KKPE.....	6
2.3 Tinjauan tentang TRKSUB	15
2.4 Tinjauan tentang Usahatani	16
2.5 Tinjauan tentang Tebu	17
III. KERANGKA TEORITIS	
3.1 Kerangka Pemikiran	22
3.2 Hipotesis	25
3.3 Pembatasan Masalah.....	25
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	25
IV. METODE PENELITIAN	
4.1 Metode Penelitian	30
4.2 Metode Penentuan Lokasi Penelitian.....	30
4.3 Metode Penentuan Sampel	30
4.4 Metode Pengumpulan Data	30
4.5 Metode Analisis Data	31



V. HASIL DAN PEMBAHASAN

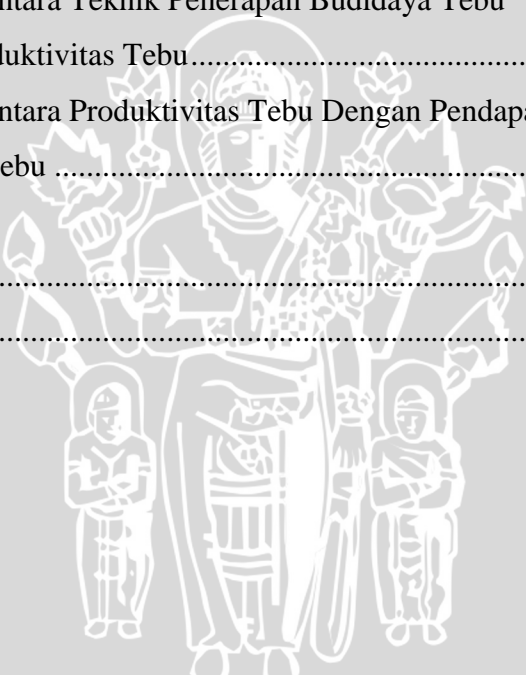
5.1	Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	35
5.2	Kondisi Demografi Daerah Penelitian.....	35
5.3	Karakteristik Petani Tebu	37
5.4	Pelaksanaan Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE) di Kecamatan Tanggulangin	43
5.5	Penerapan Teknik Budidaya Tebu.....	45
5.6	Analisis Usahatani Tebu Petani KKPE di Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo.....	47
5.7	Hubungan Antara Besarnya KKPE Dengan Teknik Penerapan Budidaya Tebu.....	53
5.8	Hubungan Antara Teknik Penerapan Budidaya Tebu Dengan Produktivitas Tebu.....	55
5.9	Hubungan Antara Produktivitas Tebu Dengan Pendapatan Usahatani Tebu	56

VI. PENUTUP

6.1	Kesimpulan.....	58
6.2	Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

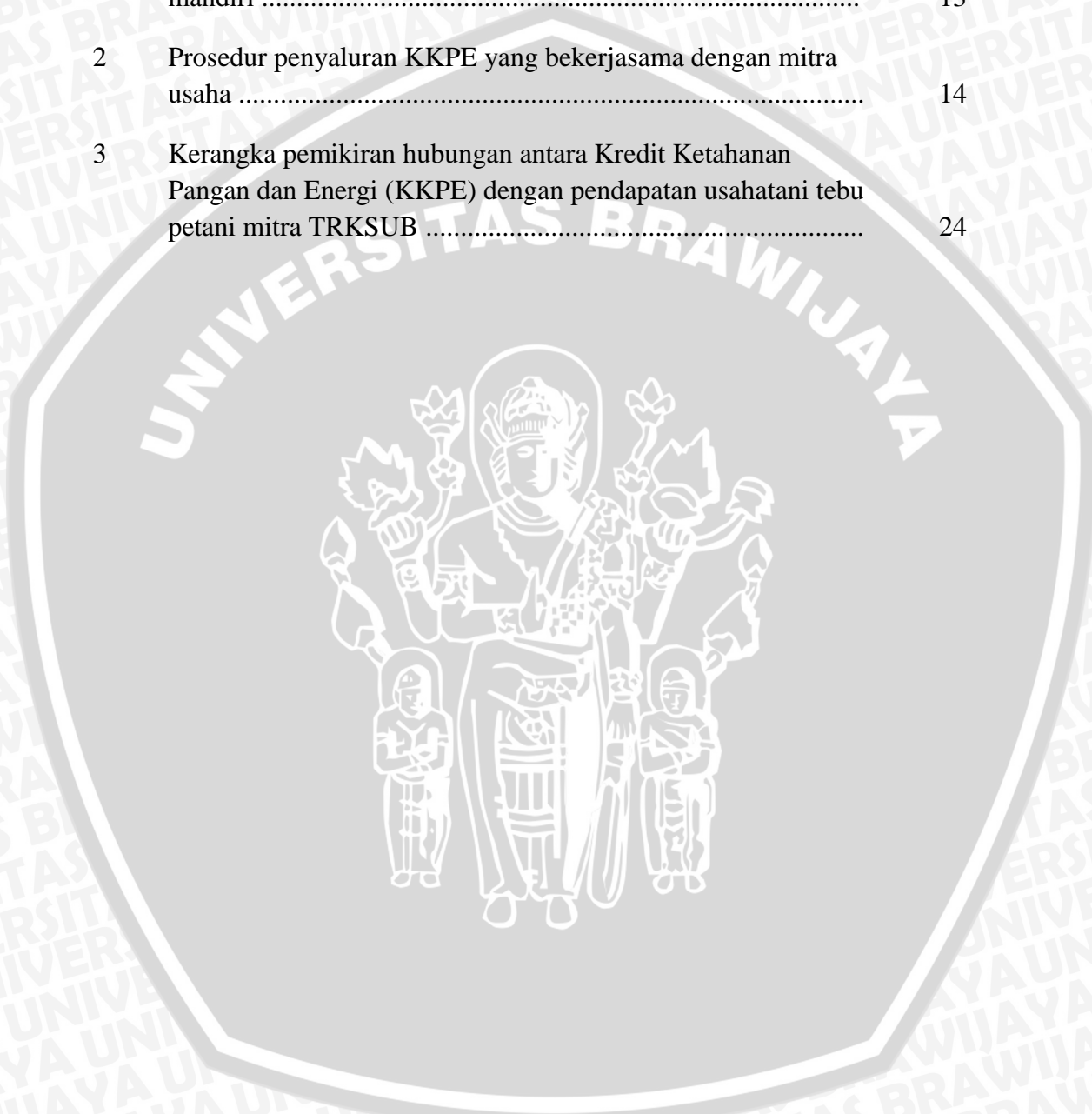
Nomor	Teks	Halaman
1	Sasaran Produksi Komoditas Utama Tahun 2010-2014	7
2	Besarnya kebutuhan indikatif kredit per hektar.....	9
3	Tingkat bunga bank, tingkat bunga kepada peserta KKPE dan subsidi bunga	9
4	Pengukuran variabel tingkat penerapan teknologi budidaya tebu	29
5	Komposisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Tanggulangin, Tahun 2011	36
6	Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencarian di Kecamatan Tanggulangin Tahun 2011	37
7	Karakteristik Petani Tebu Berdasarkan Umur di Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo	39
8	Karakteristik Petani Tebu Berdasarkan Lama Berusahatani di Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo	40
9	Karakteristik Petani Tebu Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga di Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo	41
10	Karakteristik Petani Tebu Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo	42
11	Rata-Rata Biaya Tetap Per Ha Usahatani Tebu Petani KKPE Musim Tanam 2010-2011 di Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo	48
12	Rata-Rata Biaya Variabel Per Hektar Usahatani Tebu Petani TR-KSUB Musim Tanam 2010-2011 di Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo	49
13	Rata-Rata Total Biaya Per Hektar Usahatani Tebu Petani TR-KSUB di Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo	51

Nomor	Teks	Halaman
14	Rata-rata Penerimaan Per Ha Usahatani Tebu Petani Tebu Rakyat Kerjasama Usaha Kategori B (TRKSUB) Dalam Satu Musim Tanam 2010/2011 Kecamatan Tanggulangun Kabupaten Sidoarjo	51
15	Rata-rata Pendapatan Usahatani tebu per Ha Usahatani Tebu Petani Tebu Rakyat Kerjasama Usaha Kategori B (TRKSUB) Dalam Satu Musim Tanam 2010/2011 Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo	52
16	Hubungan Antara Besarnya KKPE Dengan Teknik Penerapan Budidaya Tebu di Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo	53
17	Hubungan Antara Teknik Penerapan Budidaya Tebu dengan Produktivitas Tebu di Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo	55
18	Antara Produktivitas Tebu Dengan Pendapatan Usahatani Tebu di Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo	56



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1	Mekanisme pencairan dan pengembalian KKPE secara mandiri	13
2	Prosedur penyaluran KKPE yang bekerjasama dengan mitra usaha	14
3	Kerangka pemikiran hubungan antara Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE) dengan pendapatan usahatani tebu petani mitra TRKSUB	24



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1	Data Petani Responden di Kecamatan Tanggulangin	62
2	Pengukuran variabel karakteristik petani responden	63
3	Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan umur, lama usaha tani, pekerjaan sampingan, tingkat pendidikan formal dan jumlah tanggungan keluarga	64
4	Teknik Penerapan Budiadaya Tebu	65
5	Karakteristik Responden Petani di Kecamatan Tanggulangin ..	66
6	Total Total Biaya Usahatani Petani KKPE di Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo	67
7	Total Penerimaan Usahatani Tebu Petani KKPE di Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo	69
10	Total Pendapatan Usahatani Tebu Petani KKPE di Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo	71
11	Hasil Output SPSS Korelasi Rank Spearman antara besarnya KKPE dengan Teknik Penerapan Budidaya Tebu	72
12	Hasil Output SPSS Korelasi <i>Product Moment</i> antara teknik penerapan budidaya tebu dengan produktivitas tebu	73
13	Hasil Output SPSS Korelasi <i>Product Moment</i> antara produktivitas tebu dengan pendapatan usahatani tebu	74